

## **BAB III**

### **STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain Studi Kasus**

Dalam laporan tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian studi kasus deskriptif eksploratif yang menggambarkan secara mendalam tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan *emesis gravidarum*.

#### **3.2 Subyek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah satu orang Ibu hamil dengan *Emesis Gravidarum* di wilayah Desa Ngebruk, Kec Poncokusumo dengan

a. Kriteria inklusi :

1. Ibu hamil trimester 1 (Usia kehamilan 8-10)
2. Ibu hamil yang mengalami mual muntah 3-5 kali dalam sehari
3. Berkenan menjadi subyek studi kasus
4. Ibu hamil mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria eksklusi

1. Ibu hamil trimester 1 dengan frekuensi mual muntah >5 kali dalam sehari dan menunjukkan dehidrasi
2. Klien tidak mampu berkomunikasi dengan baik

#### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di TPMB Sri Wahyuni, A.Md.Keb, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang dan Rumah Ny. I di Desa Ngebruk RT 11 RW 01

### 3.3.2 Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2025 di TPMB Sri

Wahyuni, A.Md.Keb

## 3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

### 3.4.1 Fokus Studi

Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan *Emesis Gravidarum*

### 3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrumen	Pengolahan Data
Asuhan kebidanan pada Ibu Hamil dengan Emesis Gravidarum	Memberikan asuhan yang sesuai pada Ibu hamil dengan <i>emesis gravidarum</i> guna mengidentifikasi komplikasi yang mungkin terjadi serta memberikan penanganan awal agar tidak terjadi komplikasi	Melakukan pengkajian yaitu, pengumpulan data, pemeriksaan fisik, laboratorium, merumuskan daignosa kebidanan, perencanaan/ intervensi tindakan, implementasi tindakkan, evaluasi, serta catatan perkembangan kunjungan	1. Form pengkajian 2. Buku KIA	Data diolah dilakukan dengan Teknik analisis kualitatif dari hasil wawancara dan pengamatan perkembangan yang telah dilakukan selama penelitian.

### **3.5 Instrumen dan Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

- a. Biofisiologis yaitu alat-alat untuk pemeriksaan berupa timbangan badan, tensimeter, pita LiLA, metline, dopler stetoskop.
- b. Lembar Informed Consent yang harus diisi oleh klien
- c. Form pengkajian
- d. Buku KIA

#### **3.5.2 Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Adapun beberapa Langkah-langkah pengumpulan data dalam menyusun penelitian studi kasus ini antara lain:

1. Memberikan surat izin penelitian dari institudi ke pihak TPMB Sri Wahyuni, A.Md.Keb
2. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak TPMB Sri Wahyuni, A.Md.Keb
3. Melakukan koordinasi dengan bidan dan pengenalan klien
4. Peneliti memilih klien yang akan dikaji
5. Memberikan penjelasan kepada Ny. I tentang maksud, tujuan, teknik pelaksanaan. Kerahasiaan dari penelitian yang akan dilakukan.
6. Setelah menjelaskan dan Ny. I menyetujuinya, maka selanjutnya klien menanda tangani informed concent sebagai bukti bahwa persetujuan sebagai subjek penelitian
7. Peneliti melakukan wawancara, dan melakukan pengamatan terhadap perilaku Ny. I dan keluarga

8. Peneliti mengolah data dan menyampaikan hasil penelitian yang sudah diperoleh

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **3.6.1 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan penulis untuk asuhan kebidanan pada kasus Ibu hamil dengan emesis gravidarum yaitu menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara wawancara dan observasi pada Ny. I

#### **3.6.2 Penyajian data**

Penyajian data berupa narasi dan bukti foto selama melakukan asuhan.

### **3.7 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menunjang tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

#### **1. Informed Consent**

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

## 2. Anonymity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

## 3. Confidentiality (kerahasiaan).

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti